



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung

Kecamatan Kampar Rumbio Jaya

Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Kampar Rumbio Jaya didirikan pada Tahun 1980 di atas tanah yang luasnya 8.000 m^2 dan luas bangunan gedungnya yaitu 432 m^2 . Pada awal didirikan, sekolah ini bernama SDN 042 Muara Uwai, yang dipimpin oleh ibu Komaria dan digantikan oleh Bapak Barun Samad.

Pada tahun 2000, sekolah ini dikepalai Bapak Makmur BW, kemudian 2005 dikepalai Bapak Idrus, A. Ma. Pd, pada tahun 2010 dikepalai oleh Ibu Endang Purwanti, S.Pd dan 2016 hingga sekarang, sekolah tersebut dikepalai oleh Jalius, S.Pd.

2. Visi dan Misi SDN 008 Pulau Payung

a. Visi SDN 008 Pulau Payung

Unggul dalam dinamika prestasi secara menyeluruh dalam menantang globalisasi berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi SDN 008 Pulau Payung

1. Unggul dalam mendapatkan nilai UN
2. Meningkatkan Iman dan Taqwa
3. Meningkatkan budi pekerti
4. Meningkatkan kedisiplinan dan kebersihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memenuhi sarana dan prasarana yang lengkap dan standar
6. Meningkatkan mutu pelayanan
7. Menjadikan SD sebagai kebanggaan masyarakat
8. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga dan lingkungan sekolah

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Didalam dunia pendidikan kurikulum merupakan unsur yang paling utama dan yang terpenting dalam suatu proses pendidikan disekolah. Keberadaan kurikulum ini menjadi bagian terpenting dalam suatu proses pendidikan, karena kurikulum merupakan alat atau seperangkat rencana yang mengatur tentang tujuan, isi, bahan materi pelajaran, dan strategi sebagai pedoman kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum juga berarti sebagai sejumlah mata pelajaran disekolah yang harus dipelajari siswa untuk mencapai suatu tingkatan, serta merupakan cara-cara dan usaha-usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan sekolah.

Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar 008 Pulau Payung dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 adalah kurikulum 2013.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Keadaan guru yang mengajar SDN 008 Pulau Payung berjumlah orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan guru SDN 008 Pulau Payung dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Keadaan Guru SDN 008 Pulau Payung

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Status Kepegawaian
1.	Jalius, S.Pd	Kepala sekolah	S1	PNS
2.	Sofiah, A.Ma. Pd	Guru KLS IV	D2	PNS
3.	Warnidah, A.Ma. Pd	Guru KLS V	D2	PNS
4.	Azwar, S.Pd	Guru KLS VI	S1	PNS
5.	Desnawati, S.Pd.	Guru KLS I	S1	PNS
6.	Gunawar, S.Pd.	Guru Bid. Studi Penjas	S1	Honoror
7.	Tuti Sulastri, S.Pd	Guru KLS III	S1	Honoror
8.	MuhammadHaris, S.Pd.I	Guru PAI	S1	Honoror
9.	Asmanidar, S.Pd	Guru KLS II	S1	Honoror
10.	Arnita, S.Pd	Guru Bid. Studi Armel	S1	Honoror
11.	Kurnia	Penjaga Sekolah	SMP	

Sumber data: TU SDN 008 Pulau payung

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan. Guru dan siswa merupakan dua buah komponen yang tidak dapat di pisahkan dan saling berhubungan. Guru merupakan seseorang yang akan mengajar dan mendidik, sedangkan siswa sebagai peserta didik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar yaitu berjumlah sebanyak 68 orang siswa.

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa SDN 008 Pulau Payung

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	4	6	10
2	II	5	5	10
3	III	3	7	10
4	IV	4	6	10
5	V	10	5	15
6	VI	12	1	13
Jumlah				68

Sumber data: TU SDN 008 Pulau Payung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam ketercapaian dan keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan memberikan hasil yang maksimal, baik proses mengajar terlebih lagi hasil belajar yang diharapkan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 008 Pulau Payung adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang majelis guru	1	Baik
3	Ruang kelas	6	Baik
4	Wc	4	Baik

Sumber data: TU SDN 008 Pulau payung

B. Hasil Penelitian**1. Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan**

Pemahaman konsep belajar siswa sebelum tindakan tergolong “Kurang” Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata pemahaman konsep siswa yang hanya mencapai 52.84. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Pemahaman Konsep Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	3	1	2	2	2	2	1	17	60.7	C
2	Siswa 02	3	2	1	2	2	2	1	13	46.4	K
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	1	1	17	60.7	C
4	Siswa 04	2	2	2	2	1	2	1	12	42.9	K
5	Siswa 05	2	1	2	2	3	1	2	13	46.4	K
6	Siswa 06	3	3	3	2	2	2	2	17	60.7	C
7	Siswa 07	3	3	2	2	1	2	2	15	53.6	K
8	Siswa 08	4	3	3	3	2	1	2	18	64.2	C
9	Siswa 09	4	3	3	2	2	2	1	16	57.1	C
10	Siswa 10	2	2	2	1	3	2	2	14	50	K
11	Siswa 11	3	2	2	2	1	2	2	14	50	K
12	Siswa 12	3	2	2	2	1	1	2	13	46.4	K
13	Siswa 13	2	1	1	2	2	3	1	12	42.9	K
14	Siswa 14	2	2	3	1	1	2	2	13	46.4	K
15	Siswa 15	3	2	1	2	3	2	1	17	60.7	C
	Jumlah	41	32	31	29	28	27	23		792.7	
	Rata-rata	68.3	53.3	51.6	48.3	46.6	45	36.3		52.84	K
	Kategori	B	K	K	K	K	K	K			

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2019

Keterangan:

- BS = Baik Sekali
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 KS = Kurang Sekali

Berdasarkan tabel IV.4, dapat diketahui bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika sebelum tindakan yaitu siswa yang berada pada kategori “Kurang” terdapat 9 orang siswa, kategori “Cukup” terdapat 6 orang siswa. Hal ini rata-rata pemahaman konsep sebelum tindakan 52.84 berada pada kategori “Kurang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada indikator *menyatakan ulang konsep*, yaitu terdapat 41 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 68.3 berada pada kategori “Baik”. Pada indikator *mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya*, yaitu terdapat 32 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 53.3 berada pada kategori “Kurang”. Pada indikator *memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep*, yaitu terdapat 31 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 51.6 berada pada kategori “Kurang”. Pada indikator *menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis*, yaitu terdapat 29 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 48.3 berada pada kategori “Kurang”. Pada indikator *mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep*, yaitu terdapat 28 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 46.6 berada pada kategori “Kurang”. Pada indikator *menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu*, yaitu terdapat 27 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 45 berada pada kategori “Kurang”. Pada indikator *mengaplikasikan konsep atau alogaritma dalam pemecahan masalah*, yaitu terdapat 23 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 36.3 berada pada kategori “Kurang”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemahaman konsep siswa sebelum tindakan masih tergolong “Kurang”. Artinya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada pemahaman konsep belum mencapai 70. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Kumon* untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar 008 pulau payung kecamatan kampar rumbio jaya.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahapan ini beberapa hal yang akan dilaksanakan adalah menelaah silabus pelajaran matematika kelas V semester dua dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian mempersiapkan gambar untuk membantu siswa memahami materi yang disajikan. Kemudian membuat format dan pedoman lembar observasi guru dan siswa dengan menggunakan model *kumon*, selanjutnya meminta kesediaan guru kelas V dan teman sejawat untuk observer. Mempersiapkan materi yang akan disajikan dan juga mempersiapkan soal lembar kerja siswa siklus I. Setelah merencanakan, menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan.

Pada siklus I ini untuk pertemuan pertama dilakukan tanggal 6 Mei 2019 dan pertemuan kedua tanggal 7 Mei 2019. Perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *kumon*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksananaa Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1 Siklus I

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2019. Adapun indikator yang ingin dicapai adalah Mengidentifikasi volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Dilanjutkan dengan menyapa dan memeriksa kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk yang rapi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa dan menyebutkan model pembelajaran *Kumon* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Kumon* pada proses pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 45 menit, guru menyajikan konsep pengetahuan dan memperlihatkan sebuah gambar kepada siswa. Guru bertanya gambar apakah pada bangun ruang tersebut? Lalu siswa menjawab. Guru bertanya kembali tentang apakah yang dikatakan bangun ruang tersebut? Siswa menjawab pertanyaan tentang bangun ruang. Setelah mengetahui bangun ruang tersebut guru langsung menjelaskan ciri-ciri bangun ruang dengan gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kubus A, B, C, D, E, F, G, dan H. Siswa mendengarkan penyajian konsep yang diberikan guru. Selanjutnya guru memberikan *worksheet* atau (lembar kerja siswa) LKS yang akan dikerjakan siswa secara individu dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa tersebut, lalu guru langsung mengoreksi lembar kerja siswa pada hari itu. Apabila siswa benar maka guru akan memberikan *worksheet* lanjutan. Dan apabila belum benar maka guru akan memberikan *worksheet* sama dengan yang sebelumnya. Kemudian lima kali salah guru akan membimbing apa saja kesulitan yang dihadapi.

Pada kegiatan penutup setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan sekaligus mengadakan tanya jawab seputar pemahaman siswa tentang volume bangun ruang ciri-ciri dan sifat-sifatnya. Terakhir pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 7 Mei 2019, indikator yang dicapai adalah menentukan volume bangun ruang kubus dengan satuan volume. Kegiatan awal selama 10 menit yang diawali Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Dilanjutkan dengan menyapa dan memeriksa kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk yang rapi. Guru melakukan tanya jawab seputar pembahasan yang telah dipelajari hari sebelumnya. Dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa dan menyebutkan model pembelajaran *kumon* yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajarankumon pada proses pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan 45 menit, pada kegiatan menentukan volume bangun ruang kubus dengan satuan volume. Siswa diminta kembali untuk memperhatikan sebuah konsep atau gambar. Dan guru bertanya kepada siswa apakah siswa dapat memahami cara menentukan volume kubus dan kubus satuan pada gambar tersebut. Agar lebih mempermudah mencari atau menentukan volume bangun ruang tersebut guru akan meminta siswa untuk menggambar sebuah kubus dan bertanya apa rumus yang digunakan dalam menentukan volume bangun ruang kubus. Lalu guru akan menyajikan suatu konsep pembelajaran pada hari itu, siswa duduk dan mendengarkan penyajian-penyajian tersebut.

Selanjutnya guru memberikan *worksheet* atau (lembar kerja siswa) LKS yang akan dikerjakan siswa secara individu dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa tersebut, lalu guru langsung mengoreksi lembar kerja siswa pada hari itu. Apabila siswa benar maka guru akan memberikan *worksheet* lanjutan. Dan apabila belum benar maka guru akan memberikan *worksheets* sama dengan yang sebelumnya. Kemudian lima kali salah guru akan membimbing apa saja kesulitan yang dihadapi dan memberikan perluasan mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan penutup setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan sekaligus mengadakan tanya jawab seputar pemahaman siswa tentang memahami dan menentukan volume kubus. Terakhir pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2019, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan memperisapkan siswa			√		3
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.		√			2
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.			√		3
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.			√		3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.		√			2
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.		√			2
	Jumlah	15				
	Persentase	62.5 %				
	Kategori	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2019

Keterangan :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 = Rendah
1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV. 5, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan 1 siklus I adalah 62.5% atau tergolong “Cukup Baik”. Karena 62.5% berada pada rentang 41%-60%. Walaupun pada awal pertemuan aktivitas guru tergolong “Cukup Baik”, namun masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi yaitu: Pada aktivitas satu guru mendapat skor 3, karena guru kurang dalam mempersiapkan siswa dalam pembelajaran. Pada aktivitas kedua guru mendapat skor 2 karena konsep awal yang disajikan kurang jelas. Pada aktivitas guru yang ketiga guru mendapat skor 3 karena tidak semua LKS yang dibagikan guru kepada siswa akan tetapi siswa, yang mengambil sendiri di meja guru. Pada aktivitas keempat guru mendapat skor 3 karena ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan LKS yang dibagikan guru. Pada aktivitas yang ke 5 guru mendapat skor 2 karena hampir semua siswa yang belum memperoleh nilai yang sempurna karena masih banyak yang salah guru mengembalikan LKS tersebut akan tetapi siswa memperbaiki kembali kesalahan mereka masing-masing. Pada aktivitas keenam guru mendapat skor 2 karena guru kurang memberi penjelasan tentang materi yang telah disajikan hari itu. Adapun hasil observasi aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Kumon* pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
(Siklus I)

No	Kode siswa	Aktivitas yang diamati						Skor
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	
1	Siswa 01	1	0	1	0	0	1	3
2	Siswa 02	0	0	1	1	1	1	4
3	Siswa 03	1	1	1	0	1	0	4
4	Siswa 04	0	1	1	0	0	1	3
5	Siswa 05	1	0	0	1	0	0	2
6	Siswa 06	1	0	1	1	0	1	4
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	4
8	Siswa 08	1	1	0	1	0	1	4
9	Siswa 09	0	0	0	1	1	1	3
10	Siswa 10	1	1	0	0	1	0	3
11	Siswa 11	1	0	1	1	1	1	5
12	Siswa 12	0	0	1	1	1	0	3
13	Siswa 13	1	1	1	0	1	0	4
14	Siswa 14	0	1	1	1	0	1	4
15	Siswa 15	1	1	0	1	1	0	4
Jumlah		10	8	10	10	8	8	54
Persentase		6.6%	53.3%	66,6%	66,6%	53.3%	53.3%	60%

Sumber: Data Hasil Olahan Obsevasi 2019

Keterangan:

1 = Dilakukan

0 = Tidak dilakukan

Berdasarkan Tabel IV.6 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *kumon* pada mata pelajaran matematika pada pertemuan pertama siklus I yaitu 60% atau tergolong "Cukup Baik" karena 60% berada pada kategori 41%-60%. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 7
Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua
(Siklus I)

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan memperisapkan siswa			√		3
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.			√		3
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.			√		3
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.			√		3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.		√			2
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.			√		3
Jumlah		17				
Persentase		70.8 %				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2019

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Rendah
- 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV.7, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan kedua siklus I yaitu 70.8% atau tergolong “Cukup Baik”. Karena 70.8% berada pada rentang 41%-60%. Pada awal pertemuan aktivitas guru tergolong masih cukup, namun pada pertemuan kedua ini masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi yaitu pada aktivitas satu guru masih mendapat skor 3, karena guru masih kurang dalam mempersiapkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada aktivitas kedua guru mendapat skor 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena konsep awal yang disajikan sebagian besar sudah jelas namun belum semua. Pada aktivitas guru yang ketiga guru mendapat skor 3 karena tidak semua LKS yang dibagikan guru kepada siswa akan tetapi siswa, yang mengambil sendiri di meja guru. Pada aktivitas keempat guru mendapat skor 3 karena ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan LKS yang dibagikan guru. Pada aktivitas yang ke 5 guru masih mendapat skor 2 karena hampir semua siswa yang belum memperoleh nilai yang sempurna karena masih banyak yang salah guru mengembalikan LKS tersebut akan tetapi siswa memperbaiki kembali kesalahan mereka masing-masing. Pada aktivitas keenam guru mendapat skor 3 karena sebagian besar guru telah memberi penjelasan tentang materi yang telah disajikan hari itu. Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I dalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati						Skor
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	
1	Siswa 01	1	1	1	1	1	0	5
2	Siswa 02	1	1	0	1	0	0	4
3	Siswa 03	1	1	1	1	1	0	5
4	Siswa 04	1	0	1	0	1	1	4
5	Siswa 05	1	1	0	0	1	1	4
6	Siswa 06	1	1	1	1	0	0	4
7	Siswa 07	1	1	1	1	0	0	4
8	Siswa 08	1	1	0	1	1	0	4
9	Siswa 09	0	1	0	1	1	1	4
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	1	5
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	6
12	Siswa 12	0	1	1	1	1	1	5
13	Siswa 13	1	1	0	1	1	0	4
14	Siswa 14	1	0	1	0	1	1	4
15	Siswa 15	1	1	1	0	0	1	4
Jumlah		13	13	10	11	10	8	65
Persentase		86.6%	86.6%	66.6%	73.3%	66.6%	53.3%	72.2%

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1 = Dilakukan
0 = Tidak dilakukan

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *kumon* pada mata pelajaran matematika pada pertemuan kedua siklus I yaitu 72.2% atau “Baik” karena 72.2% berada pada kategori 61%-80%. Untuk mengetahui evaluasi pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika maka dilakukan tes tertulis yang terdiri dari 5 soal. Dan mengenai pemahaman konsep siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 9
Hasil Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	4	3	3	2	3	2	1	20	71.4	B
2	Siswa 02	3	3	3	2	2	2	2	19	67.9	B
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	2	1	17	60.7	C
4	Siswa 04	2	2	3	3	2	2	2	16	57.1	C
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	2	2	21	75	B
6	Siswa 06	4	4	4	2	2	3	2	21	75	B
7	Siswa 07	3	2	3	3	2	2	2	19	71.4	B
8	Siswa 08	4	4	4	2	2	2	2	20	71.4	B
9	Siswa 09	4	4	4	3	3	2	2	22	78.6	B
10	Siswa 10	2	2	3	2	3	2	1	15	53.6	K
11	Siswa 11	4	4	3	3	2	3	2	21	75	B
12	Siswa 12	3	3	4	2	3	3	2	17	60.7	C
13	Siswa 13	4	4	3	2	2	2	2	19	67.9	B
14	Siswa 14	3	3	4	2	3	3	2	20	71.4	B
15	Siswa 15	4	3	2	2	2	2	3	18	64.2	C
	Jumlah	50	46	49	35	35	34	28		1.017.8	
	Rata-rata	83.3	76.6	81.6	58.3	58.3	56.6	46.4		67.85	B
	Kategori	BS	B	BS	C	C	C	C			

Sumber: Data hasil olahan Observasi 2019

Keterangan:

- BS = Baik Sekali
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KS = Kurang Sekali

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada siklus I berada pada kategori “Cukup” yaitu terdapat 10 orang siswa berada pada kategori “Baik”, terdapat 4 orang siswa pada kategori “Cukup” dan 1 orang siswa pada kategori “Kurang”. Rata-rata pemahaman konsep belajar siswa pada siklus I yaitu 67.85 berada pada kategori “Baik”.

Pada indikator *menyatakan ulang konsep*, yaitu terdapat 50 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 83.3 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya*, yaitu terdapat 46 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 76.6 berada pada kategori “Baik”. Pada indikator *memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep*, yaitu terdapat 49 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 81.6 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis*, yaitu terdapat 35 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 58.3 berada pada kategori “Cukup”. Pada indikator *mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep*, yaitu terdapat 35 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 58.3 berada pada kategori “Cukup”. Pada indikator *menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu*, yaitu terdapat 34 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 56.6 berada pada kategori “Cukup”. Pada indikator *mengaplikasikan konsep atau*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

algoritma dalam pemecahan masalah, yaitu terdapat 28 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 46.4 berada pada kategori “Cukup”.

Rekapitulasi observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan		Rata-rata
		1	2	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	3	3	3
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.	2	3	2.5
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.	3	3	3
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.	3	3	3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.	2	2	2
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.	2	3	2.5
Jumlah		15	17	16
Persentase		62.5%	70.8%	66.6%
Kategori		Cukup Baik	Baik	Baik

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi, 2019

Berdasarkan tabel IV. 10 secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I (Pertemuan I dan II) adalah 66.6% atau tergolong “Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus IPertemuan 1 dan 2

No	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	Siklus I				Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa duduk dalam kelas dengan tertib.	10	66.6	13	86.6	11.5	76.6
2	Mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran.	8	46.6	13	86.6	10,5	66.6
3	Setiap siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).	10	66.6	10	66.6	10	66.6
4	Siswa memberikan <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan kepada guru, apabila benar guru akan memberikan <i>worksheet</i> lanjutan, maka apabila salah hasil kerja belum sempurna siswa kembali mengerjakan <i>worksheet</i> .	10	66.6	11	73.3	10.5	69.9
5	Siswa menanyakan kembali tentang kesulitan yang dihadapi.	8	53.3	10	66.6	9	60.0
6	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran.	8	53.3	8	53.3	8	53.3
Jumlah dan Persentase		54	60	65	72.2	59.9	66.1

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

d. Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh data pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* yaitu terdapat terdapat 6 orang siswa yang mendapat kategori “Baik” dan 8 orang siswa yang mendapat kategori “Cukup” 1 orang siswa mendapat kategori “Kurang” pada pemahaman konsep. Rata-rata pemahaman konsep secara keseluruhan yaitu 67.85. Maka pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70. Artinya pemahaman konsep ini belum tercapai. Dari beberapa indikator pemahaman konsep terdapat 4 kategori “Cukup” yaitu indikator, (1) kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, (2) kemampuan mengembangkan syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu atau syarat cukup suatu konsep, (3) kemampuan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, (4) kemampuan mengaplikasikan konsep atau aljabar dalam pemecahan masalah. Artinya siswa belum dapat menguasai pembelajaran dengan baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran *Kumon* ada beberapa indikator yang belum tercapai disebabkan: Pertama, guru hanya menyajikan konsep tetapi tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan semua konsep secara berurutan yang bersifat matematis. Contohnya: pada pembelajaran siswa mampu memaparkan suatu materi secara berurutan. Kedua, guru hanya mengkaji syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep materi, akan tetapi guru tidak menjelaskan kepada siswa bahwa pentingnya tidak menjelaskan kepada siswa bahwa pentingnya dalam memahami suatu materi pembelajaran agar siswa mengetahui yang mana syarat perlu atau syarat cukup yang akan digunakan dlm suatu soal, contohnya: syarat apa saja yang digunakan untuk menentukan kubus satuan. Ketiga, guru hanya menjelaskan sebagian prosedur atau langkah-langkah pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan tepat dan sesuai langkah-langkah yang benar. Contohnya: tentukan volume kubus dengan panjang rusuk 11, artinya harus mampu menyelesaikan soal dengan tepat sesuai langkah-langkah yang benar. Keempat, guru hanya menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan soal. akan tetapi guru tidak mengaitkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Artinya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran siswa tidak mampu menggunakan suatu konsep untuk memecahkan masalah.

Indikator keberhasilan siswa belum mencapai pada indikator yang ditetapkan karena adabeberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan model *Kumon*, yaitu: Disaat pembelajaran tidak semua *worksheet* yang diperiksa guru dan apabila siswa guru tidak memberikan *worksheet* yang lebih sulit, ketika siswa mengerjakan yg sudah benar guru tidak meminta bantuan kepada siswa yang telah selesai *worksheet*. Selanjutnya banyak siswa yang salah tapi tidak semua yang bisa dibimbing oleh guru untuk perbaikan dalam menjawab soal. Setelah pembelajaran berlangsung guru tidak memberikan perluasan latihan mandiri.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi:

Guru akan mengoreksi *worksheet* yang telah dikerjakan siswa. Apabila siswa benar guru akan memberikan *worksheet* yang lebih sulit. Karena banyaknya siswa guru meminta bantuan kepada siswa yang telah selesai *worksheet*. Setelah siswa mengerjakan guru akan mengoreksi langsung jawaban siswa apabila siswa salah maka guru akan memberikan bimbingan kepada siswa. Dan apabila proses pembelajaran telah selesai guru akan memberikan perluasan latihan mandiri untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *kumon*, terlebih dahulu menyiapkan beberapa langkah. Adapun persiapan tersebut antara lain; mempersiapkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Kumon*. hal lain yang dipersiapkan yaitu soal lembar kerja siswa, serta menyiapkan lembaran observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar pemahaman konsep siswa. Pada siklus II untuk pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019 dan pertemuan kedua tanggal 14 Mei 2019.

b. Pelaksanaa Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2019. Indikator yang dicapai adalah mengidentifikasi volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume balok.

Kegiatan awal dilaksanakan selam 10 menit yang diawali guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Dilanjutkan dengan menyapa dan memeriksa kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk yang rapi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan model pembelajaran *kumon* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *kumon* pada proses pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama sekitar 45 menit, guru meminta siswa untuk memperhatikan konsep gambar volume bangun ruang balok serta meminta pendapat siswa tentang gambar tersebut. Siswa memperhatikan gambar tersebut, lalu memberikan pendapat mereka tentang apa yang mereka ketahui tentang balok tersebut. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa apakah yang dimaksud dengan balok beserta ciri-ciri balok. Setelah melakukan beberapa pertanyaan guru langsung menjelaskan yang berkaitan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan *worksheet* atau (lembar kerja siswa) LKS yang akan dikerjakan siswa secara individu dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa tersebut, lalu guru langsung mengoreksi lembar kerja siswa pada hari itu. Apabila siswa benar maka guru akan memberikan *worksheet* lanjutan. Dan apabila belum benar maka guru akan memberikan *worksheet* sama dengan yang sebelumnya. Kemudian lima kali salah guru akan membimbing apa saja kesulitan yang dihadapi.

Pada kegiatan penutup setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu sekaligus mengadakan tanya jawab seputar pemahaman siswa tentang mengidentifikasi volume bangun ruang balok. Selanjutnya guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Terakhir pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2019, indikator yang dicapai adalah mengidentifikasi volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume balok.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Dilanjutkan dengan menyapa dan memeriksa kehadiran siswa serta memeriksa kerapian pakaian dan posisi tempat duduk yang rapi. Dan kemudian guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pembelajaran serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa dan menyebutkan model pembelajaran *kumon* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Kumon* pada proses pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan 45 menit, pada kegiatan memahami cara menentukan volume balok dan kubus satuan balok siswa diminta kembali untuk memperhatikan sebuah konsep atau gambar. Dan guru bertanya kepada siswa apakah siswa dapat memahami cara menentukan volume balok dan kubus satuan pada gambar tersebut. Agar lebih mempermudah mencari atau menentukan volume bangun ruang tersebut guru akan bertanya apa saja rumus yang digunakan dalam menentukan volume bangun ruang balok. Lalu guru akan menyajikan suatu konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pada hari itu. Dan siswa duduk dan mendengarkan penyajian-penyajian tersebut.

Selanjutnya guru memberikan *worksheet* atau (lembar kerja siswa) LKS yang akan dikerjakan siswa secara individu dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa tersebut, lalu guru langsung mengoreksi lembar kerja siswa pada hari itu. Apabila siswa benar maka guru akan memberikan *worksheet* lanjutan. Dan apabila belum benar maka guru akan memberikan *worksheet* sama dengan yang sebelumnya. Kemudian lima kali salah guru akan membimbing apa saja kesulitan yang dihadapi.

Pada kegiatan penutup setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan sekaligus mengadakan tanya jawab seputar pemahaman siswa tentang memahami dan menentukan volume balok. Terakhir mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru pada pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019, dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa				√	4
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.			√		3
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.			√		3
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.			√		3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.		√			2
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.			√		3
Jumlah		18				
Persentase		75%				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi 2019

Keterangan :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Rendah
- 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV. 14 di atas, dapat diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* pada pertemuan 1 siklus II adalah 75% atau tergolong “Baik”, karena 75% berada ada rentang 61%-80%. Pada awal pertemuan aktivitas guru tergolong masih cukup, namun pada pertemuan pertama pada siklus II ini masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi yaitu pada aktivitas satu guru masih mendapat skor 4, sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus dalam mempersiapkan siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada aktivitas kedua gurumasih mendapat skor 3 karena konsep awal yang disajikan sebagian besar sudah jelas namun belum semua. Pada aktivitas guru yang ketiga guru juga mendapat skor 3 karena tidak semua LKS yang dibagikan guru kepada siswa akan tetapi siswa, yang mengambil sendiri di meja guru. Pada aktivitas keempat guru masih bertahan dan mendapat skor 3 karena ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan LKS yang dibagikan guru. Pada aktivitas yang ke lima masih dengan kesalahan yang sama guru masih mendapat skor 2 karena hampir semua siswa yang belum memperoleh nilai yang sempurna karena masih banyak yang salah guru mengembalikan LKS tersebut akan tetapi siswa memperbaiki kembali kesalahan mereka masing-masing. Pada aktivitas keenam guru masih bertahan mendapat skor 3 karena sebagian besar guru telah memberi penjelasan tentang materi yang telah disajikan hari itu. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran ada pertemuan II pada tanggal 13 Mei 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	Kode Siswa	Aktivitas Yang Diamati						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	1	1	1	1	1	0	5
2	Siswa 02	1	1	0	1	1	1	5
3	Siswa 03	1	1	0	1	1	0	4
4	Siswa 04	1	1	1	1	1	1	6
5	Siswa 05	1	1	1	0	1	0	4
6	Siswa 06	1	1	1	1	0	1	5
7	Siswa 07	1	1	1	0	1	1	5
8	Siswa 08	1	1	0	1	1	0	4
9	Siswa 09	1	0	1	1	1	1	5
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	6
11	Siswa 11	1	1	0	1	0	1	4
12	Siswa 12	1	1	1	1	0	1	5
13	Siswa 13	1	1	1	0	1	1	5
14	Siswa 14	0	1	1	1	0	1	4
15	Siswa 15	0	1	1	1	1	1	5
Jumlah		13	14	11	12	11	11	72
Persentase		86.6%	93.3%	73.3%	80%	73.3%	73.3%	80%

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Keterangan :

1 = Dilakukan

0 = Tidak dilakukan

Berdasarkan tabel IV. 15, dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan pertama siklus II adalah 80% atau tergolong “Baik”, karena berada pada rentang 61%-80%. Hasil observasi pemahaman konsep siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14
Hasil Obsrvasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa				√	4
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.				√	4
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.				√	4
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.			√		3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.			√		3
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.			√		3
Jumlah		21				
Persentase		87.5%				
Kategori		Sangat Baik				

Sumber : Data Hasil Observasi 2019

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Rendah
- 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan tabel IV. 17, dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan kedua siklus II adalah 87.5% atau rentang “Sangat Baik”. Karena 87.5% berada pada rentang 81%-100%. Pada pertemuan 2 pada siklus II proses pembelajaran meningkat yaitu pada pertemuan satupda aktivitas guru tetap bertahan dengan skor tertinggi yaitu 4, karena sudah bagus dalam dalam mempersiapkan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan pertemuan kedua juga mendapat skor 4 karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penyajian suatu konsep ang diberikan ssudah jelas. Selanjutnya pada pertemuan ketiga guru mendapat skor 4 karena sudah siap dalam memberikan LKS ke seluruh siswa secara individu. Pada pertemuan keempat guru tetap bertahan dan mendapat skor 3 karena ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan LKS yang dibagikan guru. Pada aktivitas yang ke lima aktivitas guru meningkat yaitu skor 3 karena hanya beberapa siswa yang belum memperoleh nilai yang sempurna. Pada aktivitas keenam guru masih bertahan mendapat skor 3 karena sebagian besar guru telah memberi penjelasan tentang materi yang telah disajikan hari itu. Hasil Observasi aktivitas siswa siswa dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua
(Siklus II)

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati						Skor
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	
1	Siswa 01	1	1	1	1	0	1	5
2	Siswa 02	1	1	0	1	1	1	5
3	Siswa 03	1	1	1	1	1	1	6
4	Siswa 04	1	1	0	1	0	1	4
5	Siswa 05	1	1	1	1	1	1	6
6	Siswa 06	1	1	1	1	0	1	5
7	Siswa 07	1	1	1	1	1	1	6
8	Siswa 08	1	1	1	1	1	1	6
9	Siswa 09	1	1	1	1	1	0	5
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	6
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	6
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	1	6
13	Siswa 13	0	1	1	0	1	1	4
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	0	5
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		14	15	13	14	12	13	81
Persentase		93.3%	100%	86.6%	93.3%	80%	86.6%	90%

Sumber : Data Hasil Olahan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1 = Dilakukan

0 = Tidak dilakukan

Berdasarkan tabel IV.18 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *kumon* pada mata pelajaran matematika pertemuan kedua siklus II yaitu 90% atau “Sangat Baik”. Karena 90% berada pada kategori 81%-100%. Hasil observasi pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon* siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 16
Hasil Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Pemahaman Konsep							Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 01	4	4	3	3	2	3	3	23	82.1	BS
2	Siswa 02	3	3	4	2	3	2	1	23	82.1	BS
3	Siswa 03	4	4	4	3	4	3	3	25	89.2	BS
4	Siswa 04	4	4	3	3	2	2	1	24	85.7	BS
5	Siswa 05	3	3	3	4	3	2	2	20	71.4	B
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	3	2	25	89.2	BS
7	Siswa 07	4	4	4	4	2	4	2	24	85.7	BS
8	Siswa 08	4	4	4	3	3	3	4	25	89.2	BS
9	Siswa 09	4	4	3	4	3	3	3	24	85.7	BS
10	Siswa 10	3	2	3	3	3	3	2	19	67.9	B
11	Siswa 11	3	4	3	3	3	4	2	25	89.2	BS
12	Siswa 12	3	3	4	3	3	4	2	24	85.7	BS
13	Siswa 13	4	4	3	2	3	4	3	23	82.1	BS
14	Siswa 14	3	3	4	3	4	3	3	23	82.1	BS
15	Siswa 15	2	3	4	4	3	4	2	25	89.2	BS
Jumlah		52	53	53	48	44	47	35	1.256.6		
Rata-rata		86.6	88.3	88.3	80	73.3	78.3	58.3	83.75	BS	
Kategori		BS	BS	BS	BS	B	B	C			

Sumber : Data Hasil Olahan 2019

Keterangan:

BS = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

KS = Kurang Sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV. 19 di atas, dapat diketahui pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada pertemuan kedua siklus II yaitu siswa yang terdapat pada kategori “Baik Sekali” terdapat 8 orang siswa berada pada kategori “Baik” terdapat 7 orang siswa berada pada kategori “Baik Sekali”. Rata-rata pemahaman konsep belajar siswa pada pertemuan siklus II yaitu 83.75 berada pada kategori “Baik Sekali”.

Pada indikator *menyatakan ulang konsep*, yaitu terdapat 52 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 86.6 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya*, yaitu terdapat 53 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 88.3 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep*, yaitu terdapat 53 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 88.3 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis*, yaitu terdapat 48 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 80 berada pada kategori “Baik Sekali”. Pada indikator *mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep*, yaitu terdapat 44 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 73.3 berada pada kategori “Baik”. Pada indikator *menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu*, yaitu terdapat 47 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 78.3 berada pada kategori “Baik”. Pada indikator *mengaplikasikan konsep atau algoritma*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemecahan masalah, yaitu terdapat 35 jumlah seluruh yang didapat oleh semua siswa atau 58.3 berada pada kategori “Cukup”. Hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II
(Pertemuan 1 dan 2)

No	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	Keterangan		Rata-rata
		1	2	
1	Penyampaian tujuan pembelajaran dan memperisapkan siswa	4	4	4
2	Sajian konsep pengetahuan awal secara singkat.	3	4	3.5
3	Memberikan <i>worksheet</i> atau lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa secara individu.	3	4	3.5
4	Guru langsung mengoreksi <i>worksheet</i> yang telah dikerjakan siswa, jika jawaban siswa benar maka guru memberikan <i>worksheet</i> lanjutan yang lebih sulit dari <i>worksheet</i> sebelumnya, jika jawaban siswa belum benar maka guru akan memberikan <i>worksheet</i> tersebut dengan benar.	3	3	3
5	Lima kali salah, guru memberikan bimbingan.	2	3	2.5
6	Pemberian perluasan latihan mandiri.	3	3	3
Jumlah		18	21	19.5
Persentase		75%	87.5%	81.2%
Kategori		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru pada siklus II yaitu 81.2% atau tergolong “Sangat Baik”. Karena 81.2% berada pada rentang 81%-100%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus ini. Rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18
Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
Prtemuan 1 dan 2

No	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	Siklus II				Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa duduk dalam kelas dengan tertib.	13	86.6	14	93.3	13,5	89,9
2	Mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran.	14	93.3	15	100	14,5	96.6
3	Setiap siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).	11	73.3	13	86.6	12	79.9
4	Siswa kembali mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) apabila hasil kerja mereka belum sempurna	12	80	14	93.3	13	86.6
5	Siswa menanyakan kembali tentang kesulitan yang dihadapi.	11	73.3	12	80	11.5	76.6
6	Siswa mengerjakan latihan mandiri	11	73.3	13	86.6	12	79.9
Jumlah dan Persentase		72	80	81	90	76.5	85

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivits siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* pada pertemuan 2 lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan pertama. Rekapitulasi pemahaman konsep belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *kumon* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.19
Rekapitulasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada
Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus I	Siklus II
1	Kurang Sekali		
2	Kurang	1	
3	Cukup	4	
4	Baik	10	8
5	Baik Sekali		7
	Total Siswa	15	15

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pemahaman konsep belajar siswa ada mata pelajaran matematika dengan penerapan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *kumon* pada siklus I yaitu 1 orang siswa yang terdapat pada kategori “Baik”, 10 orang siswa yang terdapat pada kategori “Baik” dan 4 orang siswa yang terdapat pada kategori “Cukup” dan 1 orang siswa yang terdapat pada kategori “Kurang”. Pada siklus II yaitu 8 orang siswa yang terdapat pada kategori “Baik” dan 7 orang siswa yang terdapat pada kategori “Baik Sekali”.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II ini, maka refleksi dilakukan dengan menganalisis setiap tahapnya. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Pada siklus II kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki. Hal itu dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan observer, dimana 6 aktivitas yang diamati dapat meningkat dan lebih dari siklus sebelumnya.

Ketika didalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menentukan gambar kubus beserta sifat-sifat kubus maka pada siklus II guru langsung mencontohkan benda nyata yang ada disekitar siswa yaitu lemari, penghapus, kotak pensil, kotak makan, dan buku sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa akan lebih mengetahui yang mana bangun kubus dan apa saja sifat-sifat kubus tersebut.

Pada proses pembelajaran guru menjelaskan kembali apa itu rumus kubus dan bagaimanakah cara menentukan volume kubus tersebut. Setelah penyajian berlangsung maka guru akan melatih dan memberikan beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh soal yang berkaitan dengan pembelajaran dan siswa diminta untuk maju dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai langkah-langkah yang diberikan. Selain itu, guru juga memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk mempermudah dalam menjawab soal.

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak positif terhadap pemahaman konsep siswa yang diperoleh siklus II, hal tersebut terlihat dari pada siklus II yaitu 83.75 artinya pemahaman konsep belajar siswa pada tiap pertemuan telah melebihi batas yang ingin dicapai. Dengan demikian indikator keberhasilan siswa telah melebihi 70. Melihat indikator keberhasilan tersebut, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dari siklus I hingga siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas guru memperoleh skor 15 dengan persentase 62.5%. Persentase ini berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “Cukup Baik”. Pada pertemuan 2 siklus I, aktivitas guru memperoleh 17 dengan persentase 70.8%. Persentase ini berada pada rentang 61%-80% dengan kategori” Baik”. Pada pertemuan 1 siklus II aktivitas guru memperoleh skor 18 dengan persentase 75%. Persentase ini berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “Baik”. Selanjutnya pertemuan 2 siklus II aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memperoleh skor 21 dengan persentase 87.5%. persentase ini berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “Sangat Baik”.

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* dapat dilihat pada tabel berikut:

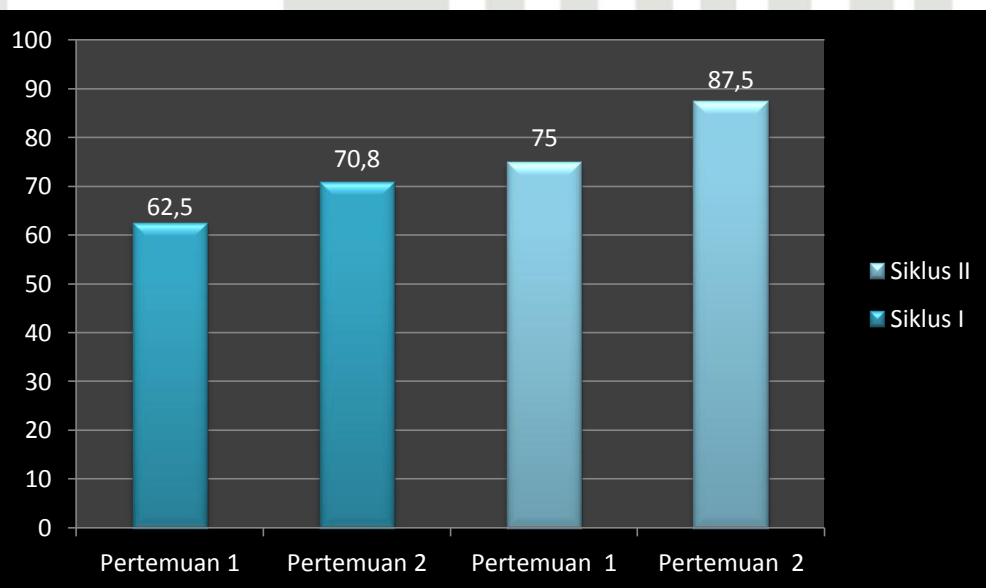
Tabel. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	62.5%	Cukup Baik
2		Pertemuan 2	70.8%	Baik
3	Siklus II	Pertemuan 1	75%	Baik
4		Pertemuan 2	87.5%	Sangat Baik

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Peningkatan aktivitas guru pada siklus I Pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2 juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar.IV.1
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya kreativitas guru pada siklus I dan II. Pada pertemuan 1 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 54 dengan persentase 60% dan pada pertemuan 2 siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 65 dengan persentase 72.2% yang berada pada kategori “Baik” karena persentase yang diperoleh pada pertemuan 1 dan 2 siklus I berada pada rentang 61%-80%. Pada pertemuan 1 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 72 dengan persentase 80% dan pada pertemuan 2 siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 81 dengan persentase 90% dengan kategori “ Sangat Baik”. Karena persentase yang diperoleh pada pertemuan 1 dan 2 Siklus II adalah berada pada rentang 81%-100%. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa pada tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *Kumon* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 21
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I dan II

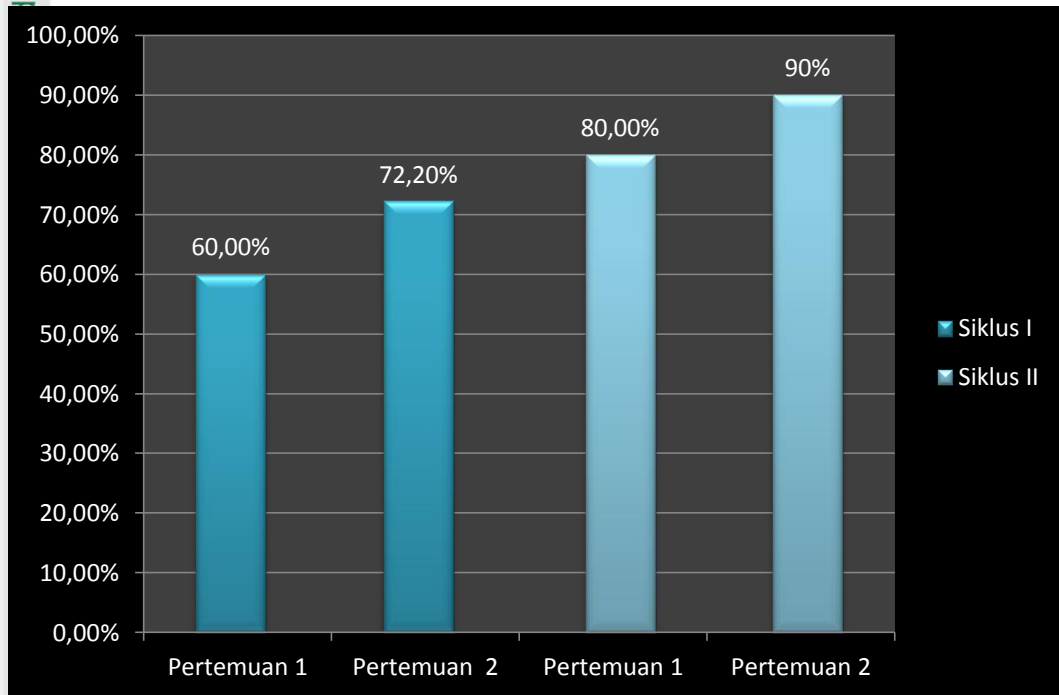
No	Siklus	Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	60%	Cukup Baik
2		Pertemuan 2	72.2%	Baik
3	Siklus II	Pertemuan 1	80%	Baik
4		Pertemuan 2	90%	Sanagat Baik

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2, siklus II pertemuan 1 dan 2 juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar.IV.2
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II



3. Pemahaman Konsep Belajar Siswa

Berdasarkan uraian tentang penerapan model pembelajaran *kumon* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika sekolah dasar 008 Pulau Payung dapat diketahui bahwa pemahaman konsep belajar siswa sebelum tindakan yaitu 52.84% hanya 9 orang siswa yang mendapat kategori “Kurang” dan 6 orang siswa yang mendapat kategori “Cukup”. Pada pertemuan siklus I pemahaman konsep belajar siswa yaitu 67.85% siswa memperoleh kategori “Baik” 10 orang siswa pada kategori “Baik” 4 orang siswa pada kategori “Cukup” 1 orang siswa pada kategori “Kurang”. Pada pertemuan siklus II pemahaman konsep belajar siswa yaitu siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” 8 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada kategori “Baik” 7 orang siswa pada kategori “Baik Sekali”. Rata-rata persentase pemahaman konsep belajar siswa pada pertemuan siklus II yaitu 83.75% berada pada kategori “Baik Sekali”.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi peningkatan pemahaman konsep belajar siswa tiap siklusnya dalam pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *kumon* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 22
Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Tindakan	Siklus I	siklus II
KS			
K	9	1	
C	6	4	
B		10	2
BS			13
Total Sisiwa	15	15	15

Gambar.IV.3
Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siklus I dan II



Sumber : Data Hasil Olahan Observasi 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat dijelaskan bahwa pemahaman konsep belajar siswa pada siklus II sudah mencapai “Baik Sekali”. Dengan demikian maka ini mendukung hipotesis tindakan yang di ajukan yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Kumon* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Dapat ”Diterima”.